

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara *pre experiment*. *Pre eksperimen* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”, desain penelitian yang terdapat Pre-test sebelum diberi perlakuan dan post-test setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2009). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan pada remaja karena *bullying* Mts Ma’arif Nyatnyono Ungaran. sebelum dan sesudah diberikan inervensi membaca Al-Qur’an.

Gambar 3.1 Desain Penelitian One Groups Pretest-Posttest Design :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pengukuran tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi

X : Intervensi membaca Al – Qur’an

O2 : Pengukuran tingkat kecemasan setelah diberikan intervensi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 16-20 Desember 2019. Tempat penelitian dilakukan di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran.

C. Populasi, sampel, dan teknik sampling Penelitian

1. Polpulasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangka kriteria yang di tentukan peneliti (Supriyadi, 2014). Populasi dalam penelitian adalah subyek misalnya manusia: klien, yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah remaja bullying di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran. Jumlah populasi di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran adalah 113 siswa.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah elemen elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Supriyadi, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah remaja karena *bullying* di Mts Ma'arif Nyatnyono. Menurut Nursalam (2011), menentukan jumlah sampel suatu penelitian dengan jumlah populasi <1000 yang menggunakan rumus:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot P \cdot q}{d(N - 1) + z^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

N = Jumlah populasi

P = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-P (100-P)

d = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 5% (0,05)

$$n = \frac{113 \cdot (1,96)^2 \cdot 50\% \cdot 50\%}{5\% (113 - 1) + (1,96)^2 \cdot 50\% \cdot 50\%}$$

$$n = \frac{112 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 (112) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{430,08 \cdot 0,25}{5,6 + 0,96}$$

$$n = \frac{107,52}{6,56}$$

n = 16, 3902 dibulatkan menjadi 17 responden.

Besar sampel sesuai perhitungan diatas sebanyak dan dibulatkan menjadi 17 orang.

Koreksi besar sampel untukantisipasi *drop out* yaitu

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

n' = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi drop out 10% (f=0,1)

$$n' = \frac{17}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = \frac{17}{0,9}$$

$n' = 18,889$ di bulatkan menjadi 19 responden.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 19 responden.

b. Metode Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* dimana pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan tetapi semata mata (Notoatmodjo,2010). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dipilih berdasarkan kriteria tertentu dari inklusi dan eklusi. Adapun kriteria inklusi dan eklusi yang ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dipilih berdasarkan ciri dan sifat populasi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Kriteria Inklusi

- a) Remaja pernah mengalami *bullying* dalam waktu 1 bulan terakhir
- b) Remaja yang mengalami tingkat kecemasan dari tahap ringan sampai berat berdasarkan pengukuran kuisioner Hars
- c) Mampu dan dapat membaca Al-Qur'an.
- d) Remaja yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Remaja yang sedang sakit dan perlu perawatan.
- b) Remaja yang mengonsumsi obat anti depresi untuk menurunkan tingkat kecemasan.
- c) Remaja yang sedang menstruasi.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah membaca Al-Qur'an

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan Remaja *Bullying*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<i>Independent</i> Intensitas Membaca Al-Qur'an	Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan individu untuk membaca ayat ayat kitab suci Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an ini digunakan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada seseorang. Pelatihan ini dilakukan 5 kali dalam 5 hari dengan durasi kurang lebih 15 menit. Dengan dosis minimal 50 ayat.	SOP	-	-

<i>Dependent</i> Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tugas Akhir	Kecemasan adalah suatu kondisi emosional yang ditandai dengan rasa takut yang tidak jelas sumbernya, dalam hal ini kecemasan yang dialami saat saat mengerjakan tugas akhir.	Kuesioner HARS yang terdiri dari 14 pertanyaan Skor yang digunakan 0 = Tidak ada gejala sama sekali 1 = Ringan / satu dari gejala 2 = Sedang / separuh dari gejala yang ada 3 = Berat / lebih dari ½ gejala yang ada 4 = Berat sekali / semua gejala ada	Dengan hasil ukur Interval kuisoner a. Skor kurang dari 14 = Tidak ada kecemasan b. Skor 14 – 20 = Kecemasan ringan c. Skor 21 – 27 = Kecemasan sedang d. Skor 28 – 41 = Kecemasan berat e. Skor 42 – 56 = Kecemasan berat sekali
---	--	---	---

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

1) Kuisoner

Jenis data dalam penelitian ini berupa data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian berupa kuisoner yang diisi oleh peneliti dari hasil wawancara berdasarkan kuisoner (Skala HARS pertama kali digunakan pada tahun 1959, yang diperkenalkan oleh Max Hamilton dan sekarang telah menjadi standar dalam pengukuran kecemasan terutama pada penelitian clinical trial. Skala HARS telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian clinical trial yaitu 0,93 dan 0,97. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan

dengan menggunakan skala HARS diperoleh hasil yang valid dan reliable (HARS) untuk mengetahui tingkat kecemasan pada remaja.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk wawancara ini mula mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kondisi remaja tentang *bullying* yang pernah didapat.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumen yaitu jumlah remaja atau catatan yang diminta dari bagian administrasi.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

a. Prosedur Perijinan

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan ke bagian humas Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapat surat dari humas Universitas, peneliti menyampaikan surat tersebut ke Kepala sekolah Mts untuk meminta ijin studi pendahuluan.

- 3) Peneliti mengajukan surat tersebut ke MTS Ma'arif Nyatnyono Ungaran.
- 4) Setelah peneliti mendapat ijin dari MTS Ma'arif Nyatnyono Ungaran, peneliti melakukan pengambilan data jumlah remaja di MTS Ma'arif Nyatnyono untuk melakukan studi pendahuluan.
- 5) Peneliti mengajukan surat penelitian ke kampus Ngudi Waluyo setelah pengesahan proposal.
- 6) Peneliti mengajukan surat penelitian kepada kepala kesbangpol Kabupaten Semarang.
- 7) Peneliti mengajukan surat penelitian kepada Dinkes
- 8) Peneliti mengajukan surat rekomendasi tersebut kepada kepala MTS Ma'arif Nyatnyono Ungaran.
- 9) Peneliti mendapat surat balasan dari MTS untuk melakukan penelitian.

b. Pemilihan asisten penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan bantuan asisten untuk melakukan pengumpulan data, dengan karakteristik :

Kriteria Asisten Peneliti

- 1) Merupakan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Bisa berkomunikasi dengan baik
- 3) Bisa membaca Al-Qur'an

Pembagian tugas peneliti :

1) Tugas Peneliti

- a) Melakukan sosialisasi kepada responden guna menyampaikan manfaat dan tujuan penelitian
- b) Menjelaskan peraturan dan cara menjawab kuesioner
- c) Melakukan pengolahan data terkait hasil dari pengisian kuesioner
- d) Peneliti akan menjadi pemandu intervensi membaca Al-Qur'an
- e) Melakukan apersepsi dengan asisten peneliti

2) Tugas Asisten Peneliti

- a) Membantu peneliti meminta informed consent pada responden
- b) Membantu menyerahkan dan mengambil kuesioner pada responden

c. Prosedur pengumpulan data

Tahap pelaksana

- 1) Peneliti mendapat surat izin penelitian Universitas Ngudi Waluyo dan kepala sekolah Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran.
- 2) Peneliti terlebih dahulu menentukan asisten sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Asisten dalam penelitian ini berjumlah 6 orang.
- 3) Penelitian dilakukan di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran, setelah peneliti mendapatkan data remaja di bagian administrasi sekolah yaitu terdapat 113 siswa.

- 4) Peneliti dan asisten melakukan sosialisasi kepada calon responden yaitu siswa Mts Ma'arif Nyatnono Ungaran.
- 5) Peneliti dan asisten peneliti menemui responden yaitu seluruh siswa untuk dilakukan skrining *bullying* dengan cara wawancara *bullying* yaitu verbal, fisik, psikologis. Setelah itu dilakukan pre-test dengan cara dibagikan kuisioner untuk mengukur tingkat kecemasan responden, kemudian dijelaskan petunjuk pengisian dan dipersilahkan melakukan pengisian kuisioner.
- 6) Peneliti dan asisten meminta kembali kuisioner yang telah diisi kemudian diperiksa kelengkapannya. Apabila terdapat jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten meminta untuk melengkapinya kembali.
- 7) Peneliti dan asisten peneliti menemui responden yaitu remaja yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dilakukan pengesanan membaca Al-Qur'an dan didapatkan 64 anak sesuai dengan kriteria peneliti yaitu inklusi dan eksklusi, dari 64 anak ini dilakukan pengocokan nama untuk diambil 19 responden.
- 8) Setelah mendapatkan responden sesuai kriteria dan sampel yang telah ditentukan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan calon responden menjadi subjek penelitian. Calon responden yang bersedia kemudian diberikan informed consent oleh peneliti dan asisten sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan ditandatangani.

- 9) Setelah itu dilakukan kontrak waktu dan tempat terlebih dahulu dengan harapan responden dapat mempersiapkan diri secara fisik dan psikis. Penelitian penerapan terapi membaca Al-Quran mulai dilakukan pada tanggal 16 Desember 2019 pada setiap jam 07.30 dengan kontrak waktu 15-50 menit dilakukan di ruangan. Penerapan membaca Al-Qur'an secara khusyuk, dan teratur didampingi langsung oleh peneliti dan asisten peneliti yang dilakukan selama 5 hari secara berturut turut.
- 10) Penerapan membaca Al-Qur'an dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan dan didampingi secara langsung oleh peneliti maupun asisten peneliti.
- 11) Sebelum dilaksanakan membaca Al-Qur'an responden di harapkan berwudhu terlebih dahulu.
- 12) Peneliti dibantu asisten peneliti mempersiapkan alat yaitu Al-Qur'an dan membagikanya kepada responden yang tidak membawa.
- 13) Setelah responden memasuki ruangan, responden membuka Al-Qur'annya dan membacanya sesuai kontrak waktu yang ditentukan.
- 14) Responden yang digunakan tidak ada yang mengundurkan diri dan mengikuti proses penelitian dari awal sampai akhir.
- 15) Pelaksanaan ini dilakukan selama 5 hari secara berturut turut, untuk hari ke 5 peneliti mengecek kembali kuesioner yang terkumpul guna mengecek post test.

16) Lalu peneliti lanjut ke pengolahan data yang terkumpul di dokumentasikan, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan dianalisa.

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk mengukur variabel yang diteliti, dimana kuisioner tersebut berisi data nama dan daftar pernyataan mengenai media sosial dan kecemasan. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisioner baku yaitu HARS atau HAM-A (*Hamilton Anxiety Rating Scale*).

Pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada instrumen HAM-A menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengungkap tingkat kecemasan terhadap produktivitas pegawai serta konsistensi responden dalam mengisi instrmen dapat diandalkan. Validitas instrumen HAM-A ditunjukkan dengan pada bagian *Corrected Item Total Correlation* seluruh soal memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05. sedangkan reliabilitas ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.793 dengan jumlah *items* 14 butir lebih besar dari 0.6, maka kuisioner yang digunakan terbukti reliabel ($0.793 > 0.6$) (Hawari,2011).

Skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) dalam penilaian kecemasan terdiri dan 14 item, meliputi

- a. Perasaan cemas firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, mudah tersinggung.
- b. Ketegangan merasa tegang, gelisah, gemetar, mudah terganggu dan lesu.
- c. Ketakutan: takut terhadap gelap, terhadap orang asing, bila tinggal sendiri dan takut pada binatang besar.
- d. Gangguan tidur: sukar memulai tidur, terbangun pada malam hari, tidur tidak pulas dan mimpi buruk.
- e. Gangguan kecerdasan: penurunan daya ingat, mudah lupa dan sulit konsentrasi.
- f. Perasaan depresi: hilangnya minat, berkurangnya kesenangan pada hobi, sedih, perasaan tidak menyenangkan sepanjang hari.
- g. Gejala somatik: nyeri pada otot-otot dan kaku, gertakan gigi, suara tidak stabil dan kedutan otot.
- h. Gejala sensorik: perasaan ditusuk-tusuk, penglihatan kabur, muka merah dan pucat serta merasa lemah.
- i. Gejala kardiovaskuler: takikardi, nyeri di dada, denyut nadi mengeras dan detak jantung hilang sekejap.
- j. Gejala pernapasan: rasa tertekan di dada, perasaan tercekik, sering menarik napas panjang dan merasa napas pendek.
- k. Gejala gastrointestinal: sulit menelan, obstipasi, berat badan menurun, mual dan muntah, nyeri lambung sebelum dan sesudah makan, perasaan panas di perut.

- l. Gejala urogenital: sering kencing, tidak dapat menahan kencing, amenorrhea, ereksi lemah atau impotensi.
- m. Gejala vegetatif: mulut kering, mudah berkeringat, muka merah, bulu kuduk berdiri, pusing atau sakit kepala.
- n. Perilaku sewaktu wawancara: gelisah, jari-jari gemetar, mengkerutkan dahi atau kening, muka tegang, tonus otot meningkat dan napas pendek dan cepat.

Cara pengukuran alat ukur HARS ini dengan cara mengisi kuisioner sesuai dengan penilaian yang sudah ada. Cara penilaian kecemasan menurut Manurug (2016) adalah dengan memberikan nilai dengan kategori:

0 = Tidak ada gejala sama sekali

1 = Ringan / satu dari gejala

2 = Sedang / separuh dari gejala yang ada

3 = Berat / lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada

4 = Berat sekali / semua gejala ada

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dan item 1-14 dengan hasil :

- a. Skor kurang dari 14 = Tidak ada kecemasan
- b. Skor 14 – 20 = Kecemasan ringan
- c. Skor 21 – 27 = Kecemasan sedang
- d. Skor 28 – 41 = Kecemasan berat
- e. Skor 42 – 56 = Kecemasan berat sekali

H. Etika Penelitian

Notoatmodjo (2010), penelitian yang menggunakan sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Penelitian ini kemudian dilakukan setelah mendapatk izin dari institusi. Pelsanaan peneliti dan yang diteliti adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik yang meliputi :

1. *Informed Conccent* (lembar persetujuan)

Sebelum melakukan pengambilan data, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Calon responden yang bersedia untuk diteliti menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahsiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian tentang intensitas membaca Al-Qur'an dengan tingkat kecemasan pada Remaja di wilayah Puskesmas Ungaran,serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. *Nonmalefience*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mendukung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk keadaan responden.

5. *Beneficiency*

Penelitian itujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi responden remaja yang mengalami kecemasan.

I. Pengolahan Data

Data data yang diperoleh kemudian di olah melalui tahap tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing masing jawaban dengan kode berupa angka.

Skor untuk tingkat kecemasan :

0 = Tidak ada gejala sama sekali

1 = Ringan / satu dari gejala

2 = Sedang / separuh dari gejala yang ada

3 = Berat / lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada

4 = Berat sekali / semua gejala ada

Kesimpulan atau interpretasi dari jumlah *scoring*.

1) Skor < 14 : tidak ada kecemasan

2) Skor 14-20: kecemasan ringan

3) Skor 21-27: kecemasan sedang

4) Skor 28-41: kecemasan berat

5) Skor 42-56: kecemasan sangat berat

2. Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Memberikan kode pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang di dapatkan. Variabel tingkat kecemasan :

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1) Tidak ada kecemasan | = | 1 |
| 2) Kecemasan ringan | = | 2 |
| 3) Kecemasan sedang | = | 3 |
| 4) Kecemasan berat | = | 4 |
| 5) Kecemasan berat sekali (panik) | = | 5 |

3. Tabulating

Merupakan proses perhitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu peneliti memasukkan data hasil pengukuran kecemasan pada remaja karena *bullying* sebelum dan sesudah diberikan intervensi kedalam suatu tabel tabulasi menggunakan *microsoft excel 2013*.

4. Entry

Entry data merupakan suatu proses pemasukan data kedalam komputer setelah diberi kode untuk selanjutnya dianalisis. Peneliti memasukkan data kecemasan yang sudah ditabulasi dari excel ke dalam tabel program SPSS versi 23.

5. *Cleansing*

Cleansing merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, memastikan data yang dimasukkan tidak terlewatkan.

J. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel penelitian (variabel independen dan variabel dependen). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase yang dihitung dengan rumus dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu gambaran tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi membaca Al-Qur'an pada Remaja Bullying di Mts Ma'arif Nyatnyono Ungaran.

2. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel variabel penelitian yaitu variabel independen dengan variabel dependen (Sugiono,2010). Analisa bivariat yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua variabel yang diduga ada perbedaan. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah salah satu tes pengujian yang sangat dasar dilakukan sebelum dilakukannya analisis dan lebih lanjut atau lebih mendalam, data normal adalah data yang dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik. Adapun uji normalitas pada penelitian ini

menggunakan uji dari *Shapiro Wilk* karena sampel yang di dapatkan < 50 dengan ketentuan keyakinan yang dipakai adalah 95% dan $\alpha = 0,05$. Hasil uji signifikan ρ value > 0,05 maka distribusi data normal

Tabel 3.2 Alternatif Uji Normalitas

	Shapiro Wilk				Kesimpulan
	Statistic	df	Sig	Taraf Signifikasi	
Pretest	0,906	19	0,061	> 0,05	Berdistribusi normal
Posttest	0,913	19	0,86	> 0,05	Berdistribusi normal

Dari uji normalitas menggunakan Shapiro-wilk dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi membaca Al Qur'an pada kecemasan menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan hasil yang diperoleh dari uji normalitas, karena data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji parametrik.

b. Uji Hipotesis

Tabel 3.3 Alternatif Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	Uji Parametrik
Ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan penelitian pada Remaja Bullying di Mts Ma'arif Nyatnyono Kab. Ungaran Barat	Dependent T-test